



## LAPORAN PENELITIAN IPTEK DAN SENI

**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode  
Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan profitabilitas  
(Studi kasus pada PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk )**

**Oleh Tim Peneliti:**

**Dra. Sientje Catharina Nangoy MM / NIP: 19500911 197803 2 001 (Ketua Peneliti)**  
**Dra. Sileyljeova Moniharapon MM / NIP: 19621012 198703 2 001 (Anggota Peneliti)**  
**Dedy Natanael Baramuli, SE, MSI / NIP: 19800802 200812 1 001 (Anggota Peneliti)**

Dibiayai dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: 0147.0/023-04.0/XXVII/2010 Tanggal 31 Desember 2009 Tahun Anggaran 2010 Satuan Kerja Universitas Sam Ratulangi Kementerian Pendidikan Nasional

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
MANADO  
2010**

### HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan profitabilitas (Studi kasus pada PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk)
2. Bidang Ilmu : Manajemen Keuangan
3. Ketua Peneliti
  - a. Nama : Dra. Sientje Catharina Nangoy, MM
  - b. NIP : 19500911 197803 2 001
  - c. Pangkat /Golongan : Pembina Utama Madya/IV C
  - d. Jenis Kelamin : Perempuan
  - e. Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan
  - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / Ketua Program regular Sore
  - g. Fakultas /Jurusan : Ekonomi/Manajemen
  - h. Alamat Kantor : Jln. Kampus Bahu UNSRAT
  - i. Telp/Fax/Email : 0431 - 841641
  - j. Alamat Rumah : Malalayang I Lingkungan X, Blok M No.7-8
  - k. Telp. Rumah/Email : 0431 - 865704, nangoytientje@yahoo.com
4. Jumlah Anggota Peneliti
  - a. Nama Anggota I : Dra. Silcyljeova Moniharapon MM
  - b. Nama Anggota II : Dedy Natanael Baramuli, SE, MSi
5. Lokasi : PT. Indosat, Tbk . Dan PT. Telkom, Tbk
6. Lemahnya Penelitian : 3 bulan
7. Jumlah Biaya : Rp. 10.000.000,-

Manado, Agustus 2010

Dekan Fakultas Ekonomi Unsrat

Ketua Peneliti



Prof. Dr. D.P. E. Saerang, SE, Mcom (Hons)  
NIP. 195911281986031005

Dra. Sientje Catharina Nangoy, MM  
NIP. 19500911 197803 2 001

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Dr. Ir. Jhon L. Rantang, MS  
NIP. 19530510 198303 1 003

## RINGKASAN

Kinerja keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang mencakup kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, pengelolaan aktiva, kemampuan dalam menghasilkan laba dan mensejahterakan pemegang sahamnya. Untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang membandingkan data keuangan perusahaan yang berbeda, sehingga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders) seperti investor, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan rugi laba dari suatu perusahaan bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurang waktu tertentu.

Penelitian menggunakan alat analisa antara lain rasio likuiditas (current ratio, quick ratio dan cash ratio), rasio solvabilitas (debt to equity ratio, debt to assets ratio dan long term debt to equity), rasio profitabilitas (gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity). Kemudian dengan menggunakan analisis uji beda dua rata-rata (*T-test*) dengan bantuan SPSS dilihat perkembangan rasio yang terjadi diantara dua perusahaan tersebut apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua perusahaan tersebut.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dilihat dari rasio likuiditas, Indosat memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari Telkom. Serta dilihat dari rasio profitabilitas, Telkom memiliki rasio yang lebih baik dari Indosat. Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan metode rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT Indosat Tbk dan PT. Telkom, Tbk selama periode 2005-2009 dengan menggunakan analisis Uji beda dua rata-rata baik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Indosat dan Telkom dimana nilai yang diperoleh adalah 0.065 (6.5%), karena nilai tersebut berada di atas toleransi kesalahan sebesar 5%.

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan metode rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk dengan menggunakan analisis Uji beda dua rata-rata maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Indosat dan Telkom. Bagi pihak manajemen Indosat untuk meningkatkan penjualan dan bagi pihak manajemen Telkom untuk meningkatkan modal sendiri sehingga dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dapat memenuhi kewajiban. Bagi keperluan penelitian selanjutnya disarankan dapat dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode lain.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas

## PRAKATA

Patutlah dinaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat pimpinan-Nya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan untuk Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan profitabilitas (Studi kasus pada PT. Indosat Tbk dan PT. Telkom, Tbk ).

Sangat disadari bahwa betapapun hebatnya kemampuan seseorang, tak mungkin hasil karyanya dapat diselesaikan sendiri tanpa bantuan baik moril atau materil demi terwujudnya kegiatannya yang dimaksud, demikian pula pelaksanaan kegiatan ini Kepada pihak-pihak yang telah berkenaan menyetujui dan memberikan kesempatan dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini serta membantu terlaksananya kegiatan ini, perlu mendapat penghargaan dalam bentuk ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian UNSRAT, Prof. Dr. Ir. Jhon Rantung, MS. Dapat kepada teman-teman dosen yang tergabung dalam penelitian yaitu : Dra. Silcyjeova Moniharapon MM dan Dedy Natanael Baramuli, SE, MSi yang telah bekerjasama dengan baik.

Tuhan kiranya membalas dengan berkat untuk segala upaya yang telah dilakukan dengan tulus ikhlas. Tuhan Memberkati.

Manado, Agustus 2010

Ketua Tim Penelitian

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
PRAKATA .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	7
BAB IV METODE PENELITIAN .....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2005 .....	30
Tabel 5.2	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2006 .....	30
Tabel 5.3	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2007 .....	31
Tabel 5.4	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2008 .....	31
Tabel 5.5	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2009 .....	32
Tabel 5.6	Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun (Uji Beda Dua Rata-Rata) Tahun 2005s/d2009.....	32
Tabel 5.7	Perbandingan Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata ( <i>T-test</i> ) PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2005 s/d 2009 .....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Struktur Organisasi PT Indosat Tbk.....	17
Gambar 5.2 Struktur Organisasi PT. Telkom, Tbk .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha semakin maju, hal ini menyebabkan tingkat persaingan di antara perusahaan semakin ketat. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk selalu memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mempertahankan keberadaan perusahaan secara berkelanjutan. PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk yang bergerak dibidang pelayanan jasa informasi dan berkomunikasi, tentunya dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan.

Terlebih untuk era sekarang ini, dimana kecepatan informasi dan telekomunikasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kelangsungan aktifitas lain yang ada kaitannya. Karena itu, dalam menjalankan usahanya harus lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terlebih menyangkut masalah keuangan perusahaan, karena dalam perusahaan aspek keuangan merupakan unsur yang sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk itu perusahaan perlu mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisa. Kinerja keuangan yang baik dan prospek usaha menjanjikan tentunya membuat investor asing ingin menanamkan modalnya pada perusahaan yang ada di Indonesia dan apakah perusahaan dapat mempertahankan keberadaan perusahaan serta dapat mencapai tujuan



perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan secara langsung akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan kewajiban-kewajibannya dan mampu mengelolah aktiva yang dimilikinya secara optimal. Perusahaan dianggap memiliki posisi keuangan yang kuat apabila memiliki kriteria berikut ini:

- Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya
- Memelihara modal kerja yang cukup operasional
- Membayar bunga dan dividen yang dibutuhkan
- Memelihara tingkat kredit yang dibutuhkan

Analisa terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Pihak manajemen dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan saat ini juga dapat memikirkan strategi-strategi apa yang harus dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang.

Bagi para pemegang saham analisa ini sangat berguna didalam menilai kemampuan perusahaan untuk berkembang dan membayar dividen sehingga pemegang saham dapat menaksir keuntungan yang akan diterimanya. Dengan mengetahui informasi keuangan perusahaan, para kreditur akan mengetahui tingkat keamanan kredit yang akan diberikan kepada pihak perusahaan.

Untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu cara yang digunakan adalah menggunakan rasio keuangan yang membandingkan data keuangan perusahaan yang berbeda, sehingga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Adapun judul penelitian ini adalah : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS (Studi kasus pada PT. Indosat Tbk dan PT. Telkom, Tbk )

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk ?
2. Bagaimanakah Kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk ?
3. Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut ?

Berdasarkan landasan teori diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2005 sampai tahun 2009.
2. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2005
3. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2006

4. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2007
5. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2008
6. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk , periode tahun 2009

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Beatrix M.M Lengkong (2009)**, dengan judul *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Indonesia Tbk dan PT. Telkom, Tbk )*. Kinerja keuangan bertujuan mengidentifikasi bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang mencakup kemampuan dalam menghasilkan laba dan mensejahterakan pemegang sahamnya. Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satu yang digunakan adalah menggunakan rasio keuangan yang membandingkan data keuangan perusahaan yang berbeda, sehingga dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan keuangan satu perusahaan. Selain dengan menggunakan rasio keuangan, metode DuPont juga dapat digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan. Kegunaan dari metode DuPoint adalah untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai bagaimana pengembalian atas aktivitas yang dihasilkan dari rasio-rasio keuangan yang ada.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk dan PT. Ades Waters Indonesia, Tbk yang diperoleh melalui Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia dan melalui situs-situs internet, menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 5\%$ ) secara *combined analisis*. Ada dua metode analisis kinerja keuangan yang

dilakukan dalam penelitian ini, yaitu : analisis resiko keuangan dan analisis DuPont.

Hal yang diperoleh dimana terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Aqua dan Ades dimana nilai yang diperoleh adalah 0.044 (0,4%) karena nilai tersebut dibawah toleransi kesalahan sebesar 5%. Dilihat menggunakan DuPont. Aqua memiliki kinerja keuangan yang lebih dari Ades ROA yang dihasilkan Aqua lebih baik jika dibandingkan dengan Ades. Hal ini disebabkan Aqua yang lebih efektif baik dari Ades. Aqua memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari Ades karena ROE yang dihasilkan Aqua jauh lebih baik jika dibandingkan dengan Ades. Bagi pihak manajemen perusahaan Ades untuk meningkatkan modal sendiri yang selama ini sudah negative dapat merestrukturisasi modal yang dimiliki sehingga hutang Ades yang terlalu besar dapat dialihkan menjadi modal sendiri. Dengan hal ini, diharapkan biaya-biaya yang dikeluarkan selama ini untuk membiayai pinjaman dapat diefisienkan.

Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis diatas yaitu mengetahui kinerja keuangan antara dua perusahaan dengan menggunakan alat analisis secara *combined analysis* setelah itu menggunakan uji beda dua rata-rata (T- test). Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan dalam skripsi ini menambahkan analisis DuPont.

### **BAB III**

#### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk .
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Telkom, Tbk .
3. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

##### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Tim Peneliti ini dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh terlebih dalam menilai kinerja perusahaan.
2. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian bagi pimpinan perusahaan untuk menentukan strategi dan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.
3. Bagi investor, memberikan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan investasi.

## BAB IV METODE PENELITIAN

Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh untuk menganalisa permasalahan dan selanjutnya mencari alternatif yang sesuai dengan pemecahannya. Data yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini adalah Data Kuantitatif yaitu merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka (data keuangan perusahaan/laporan keuangan perusahaan).

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam bentuk yang sudah jadi atau diolah dan disajikan pihak lain melalui perpustakaan, laporan tahunan, dan prospektus perusahaan. Data sekunder berupa laporan keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk yang diperoleh melalui Pusat informasi Pasar Modal Indonesia Bursa efek Indonesia dan melalui situs-situs internet.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data-data pelaksanaan penelitian ini meliputi :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu untuk memperoleh informasi dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan erat dengan materi yang akan dibahas atau diteliti untuk digunakan sebagai dasar teori yang melengkapi proses penyusunan skripsi ini.

2. *Internet research*, merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pencarian data melalui internet dengan membuka *web site* yang ada untuk mendapatkan perkembangan terkini dari perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Definisi operasional yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Rasio likuiditas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Current Ratio =  $\frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$
- b. Quick Ratio =  $\frac{\text{AKTIVA LANCAR} - \text{PERSEDIAAN}}{\text{HUTANG LANCAR}}$
- c. Cash Ratio =  $\frac{\text{KAS}}{\text{HUTANG LANCAR}}$

2. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek dan jangka panjang). Rasio solvabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Debt To Equity Ratio =  $\frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}}$
- b. Debt To Total Asset =  $\frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{TOTAL AKTIVA}}$
- c. Long Term Debt To Equity =  $\frac{\text{KEWAJIBAN JANGKA PANJANG}}{\text{MODAL SENDIRI}}$



### 3. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. GPM =  $\frac{\text{Penjualan} - \text{Hara Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$
- b. NPM =  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$
- c. ROI =  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
- d. ROE =  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$

Metode yang digunakan adalah Metode Independent Sample Test. Metode ini digunakan untuk membandingkan rasio-rasio keuangan dari suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, dengan menggunakan rasio-rasio yang sama. Dengan menggunakan metode analisis ini, maka akan dihitung :

1. Rasio-rasio keuangan, yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk .
2. Membandingkan rasio-rasio keuangan PT. Indosat, Tbk dengan PT. Telkom, Tbk .

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam bagian akan diuraikan tentang gambaran umum dari objek penelitian yang diteliti yakni : PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk .

#### 5.1.1 PT INDOSAT Tbk

##### a. Sejarah Singkat PT Indosat Tbk

PT *Indonesia Satellite Corporation* Tbk adalah sebuah perusahaan penyelenggara jasa telekomunikasi internasional di Indonesia. Indosat merupakan perusahaan telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Satelindo, IM3, StrarOne). Saat ini, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah : Publik (45,19%). ST Telemedia melalui *Indonesia Communications Limited* (40,37%), serta Pemerintah Republik Indonesia (14,44%), termasuk saham Seri A. Indosat juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, Bursa Saham Singapura, serta Bursa Saham New York. Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional seperti SLI dan layanan transmisi televisi antarbangsa.

Indosat didirikan pada tahun 1967 sebagai perusahaan penanaman modal asing (PMA) hasil perjanjian antara pemerintah RI dengan *International Telephone and Telegraph Corporation Committee (ITTCC)* bidang jasa telekomunikasi internasional di Indonesia. Pada tanggal 29 September 1969 Indosat mulai mengoperasikan antena pertama stasiun bumi Jatiluhur dan pada tahun 1979 perusahaan ini melengkapi infrastrukturnya dengan antena yang kedua, sehingga dapat mengakses dua cakupan satelit Intelsat, masing-masing dikawasan Samudera Pasifik dan kawasan Samudera Hindia. Pada tahun 1980 Pemerintah Indonesia mengambil alih seluruh saham Indosat dan sejak saat itu Indosat beroperasi sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pada tahun 1969 hingga 1990 Indosat menyediakan jasa telekomunikasi *international switching (international calls, telex, telegram, packet net store and forward facsimile service)* dan *non switching (low-and-high-speed leased lines, video link, television ink, integrated Digital network service)* dan pelayanan lainnya yang termasuk dalam transformasi data maupun *video rather than voice traffic*) termasuk jasa telepon sambungan langsung yang disewakan dan jasa transmisi televisi untuk tayangan langsung international.

PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) didirikan pada tahun 1993 di bawah pengawasan PT Indosat. Ia mulai beroperasi pada tahun 1994 sebagai operator GSM. Pendirian Satelindo sebagai anak perusahaan Indosat menjadikan ia sebagai operator GSM pertama di Indonesia yang mengeluarkan kartu prabayar Mentari dan pascabayar Matrix. Di tahun 1994 Indosat mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES) serta di Bursa Efek New York yang merupakan perusahaan BUMN pertama yang sahamnya terdaftar pada bursa efek luar negeri.

Memasuki abad-21 dan berdasarkan trend yang ada, pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan bisnis dalam sektor industri telekomunikasi nasional yaitu dengan membuka peluang persaingan pasar bebas. Mulai tahun 2001 kepemilikan silang antara Indosat dan Telkom dihapus secara bertahap hak Eksekutif dan kedua penyelenggara telekomunikasi tersebut akan dihilangkan diikuti dengan akuisisi penuh PT. Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) yang menjadikan Indosat sebagai penyelenggara selular terbesar kedua di Indonesia. Indosat lebih memfokuskan bisnis utamanya pada bidang selular yang sudah dimulai pada pertengahan tahun 1990-an dan pada awal tahun 2001 Indosat membentuk PT Indosat Multi Media Mobile (IM3)

dan menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia, dan pada tahun yang sama Indosat memegang kendali penuh PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo).

Pada akhir tahun 2002 Pemerintah Indonesia menjual 41,94% saham Indosat ke Singapore Technologies Telemedia Pte.Ltd. Dengan demikian, Indosat kembali menjadi PMA. Pada bulan November 2003 Indosat mengakuisisi PT Satelindo, PT IM3, dan Bimagraha. Pada tanggal 20 November 2003 sebagai bagian dari bisnis transformasi bisnis Indosat dan berdasarkan persetujuan akuisisi antara PT Satelindo, IM3, Bimagraha kedalam Indosat, Indosat lebih memfokuskan sebagai penyedia jaringan dan jasa pelayanan selular. Melalui konsolidasi antara selular, *fixed telecommunication* dan jasa MIDI kedalam suatu organisasi, maka Indosat memposisikan diri sebagai perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dengan produk yang luas dan lengkap dan ditawarkan di Indonesia.

Indosat adalah operator seluler terbesar kedua dengan jumlah pelanggan 16.704.639 pada akhir tahun 2006. Indosat meluncurkan 3.5G untuk wilayah Jakarta dan Surabaya pada tanggal 29 November 2006. Indosat 3.5G yang berada dalam generasi menengah untuk teknologi 3G, yang memungkinkan pelanggan menikmati kualitas suara yang lebih baik, video atau

data berkecepatan tinggi/akses internet sampai 3.6 Mbps atau sekitar 9 kali lebih cepat dari layanan standar 3G. Seluruh Node B Indosat telah menggunakan teknologi HSDPA (High Speed Downlink Packet Access). Indosat adalah operator 3G pertama, yang mengadopsi sepenuhnya teknologi berbasis HSDPA di Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Indosat telah menerima 2 kanal no. 589 dan 630 pada band frekuensi 800 MHz untuk mengoperasikan Jaringan Telekomunikasi Nirkabel Lokal di area Jabotabek. Mengikuti persetujuan 2 saluran ini, Indosat akan terus mengaplikasikan layanan telekomunikasi nirkabel lokal pada area Jabotabek dan tetap terus mengembangkan layanan seluler diseluruh Indonesia.

Sejak memasuki pasar seluler di Indonesia melalui akuisisi Satelindo dan penetapan serta integrasi lanjutan dari perusahaan ini pada tahun 2003, layanan seluler telah menjadi penyumbang terbesar bagi peningkatan keuntungan operasional Indosat.

**b. Struktur Organisasi PT Indosat Tbk**

Struktur organisasi sangat penting untuk diketahui karena disana akan dilihat adanya pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan tepat pada setiap bagian dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan struktur organisasi tersebut dapat dilihat serangkaian aktifitas tentang pembagian kerja dan tanggung jawab yang harus dipikul oleh masing-masing bagian dengan kata lain organisasi dan manajemen perusahaan akan berjalan sesuai dengan petunjuk yang mengarah pada aturan kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, dengan demikian tugas dari masing-masing bagian yang ada, akan lebih jelas.

#### **Komisaris & Direktur**

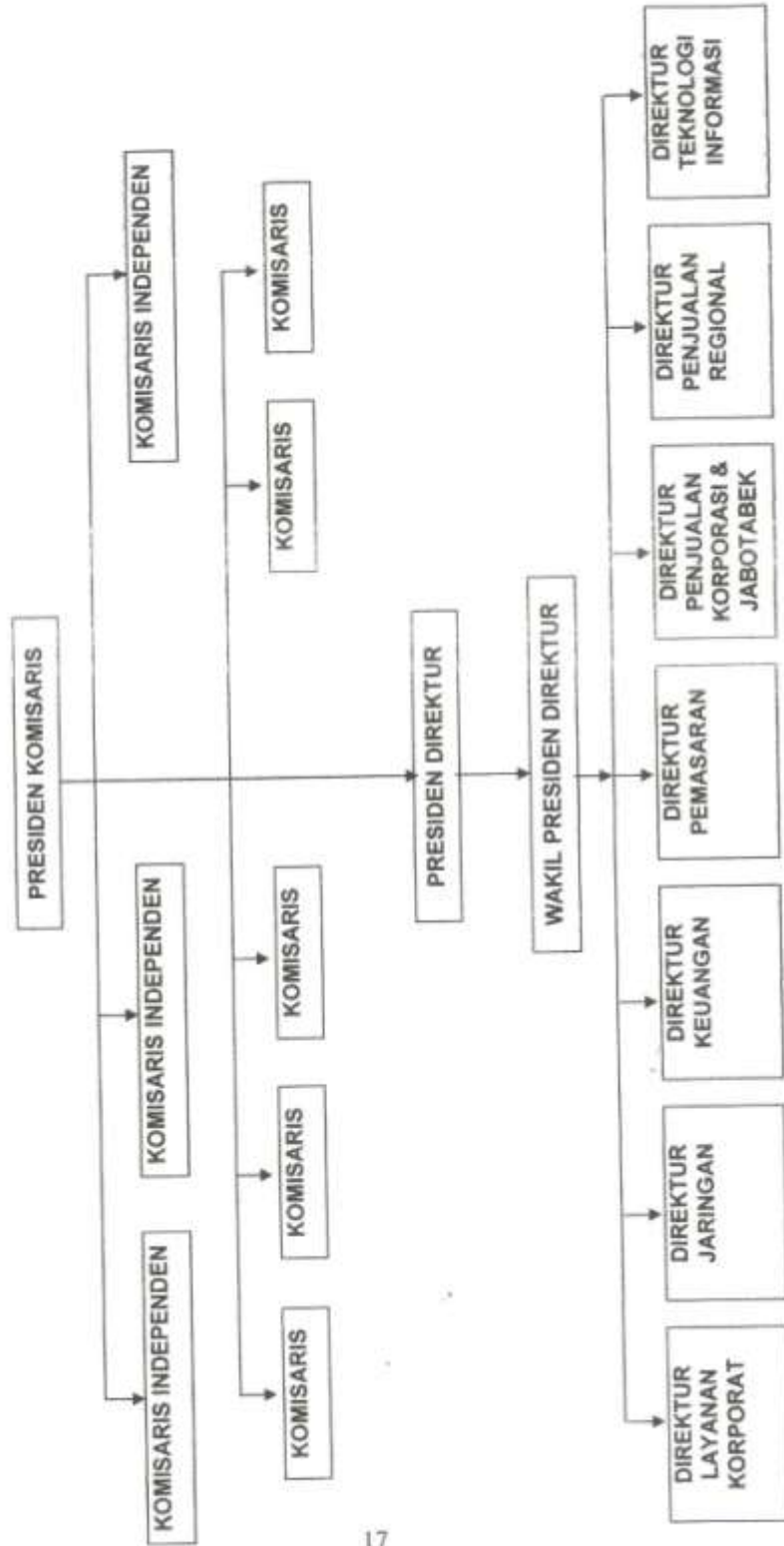
Dewan Komisaris:

- Peter Seah Lim Huat sebagai Presiden Komisaris
- Roes Aryawijaya sebagai Komisaris
- Lee Theng Kiat sebagai Komisaris
- Setyanto P. Santosa sebagai Komisaris
- Sio Tat Hiang sebagai Komisaris
- Sum Soon Lim sebagai Komisaris
- Lim Ah Doo sebagai Komisaris
- Setio Anggoro Dewo sebagai komisaris Independen
- Soeprapto sebagai Komisaris Independen

#### **Dewan Direktur :**

- Johny Swandy Sjam sebagai Presiden Direktur
- Dr. Kaizad B. Heerjee sebagai Wakil Presiden Direktur
- Wahyu Wiyajadi sebagai Direktur Layanan Korporat
- Raymond Tan Kim Meng sebagai Direktur Jaringan
- Wong Heang Tuck sebagai Direktur Keuangan
- Guntur S. Siboro sebagai Direktur Pemasaran
- Fadzri Sentosa sebagai Direktur Penjualan Korporasi & Jabotabek
- Syakieb Ahmad Sungkar sebagai Direktur Penjualan Regional
- Roy Kannan sebagai Direktur Teknologi Informasi

GAMBAR 5.1 STRUKTUR ORGANISASI PT INDOSAT Tbk





**c. Visi dan Misi Perusahaan PT Indosat Tbk**

**Visi PT Indosat Tbk**

Visi PT Indosat Tbk Cabang Manado adalah menjadi penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi terpadu berfokus pada selular yang terkemuka di Indonesia.

**Misi PT Indosat Tbk**

Misi dari PT Indosat Tbk cabang Manado adalah:

1. Menyediakan dan mengembangkan produk, layanan dan solusi yang inovatif dan berkualitas untuk memberikan manfaat yang terbaik bagi pelanggan.
2. Meningkatkan *shareholder values* secara terus-menerus
3. Mewujudkan kualitas kehidupan *shareholder* yang lebih baik

**d. Jasa Selular**

Jasa selular PT Indosat Tbk adalah

1. Materi

Materi menyediakan beberapa jasa seperti :

- *Satelindo @ccess*
- *Calling line Identification (CLI)*
- *Free National Roaming*
- *Short Massaging Service (SMS)*

## 2. IM3

Smart IM3 adalah kartu Prabayar super hemat dari Indosat, tarif SMS dan juga telepon tergolong cukup hemat, yang mempunyai feature lengkap mulai dari transfer pulsa, fasilitas GPRS, conference call dan call driver. Keuntungan dari Smart /IM3 adalah jangkauannya luas di seluruh Indonesia, tarif hemat dan smart friends. Smart memberikan variasi feature dan service

- M3-GPS
- M3-MMS
- M3-Video Steaming
- M3-Multi Access
- M3-CLIR
- M3-SIM CARD 64

## 3. MATRIX

Matrix adalah kartu pasca bayar mengizinkan pelanggan untuk mempunyai koneksi yang cepat, jangkauan luas, dan kualitas signal dan suara yang jelas. Matrix lengkap dengan kapasitas SIM Card yang besar, mampu browser yang sophisticated yang mengizinkan pelanggan untuk menyimpan lebih banyak nomor dan MMS. Matrix mengizinkan kita untuk menerima dan menggunakan paling banyak jaringan GSM di 5

benua ketika berangkat dan tentu saja di semua daerah yang berkover terjangkau oleh jaringan Satelindo di seluruh Indonesia.

4. StarOne

StarOne adalah kartu CDMA yang memungkinkan pelanggan untuk melakukan koneksi internet secara cepat dengan tariff yang murah.

- Sinyal kuat Indosat
- Transfer pulsa ke sesama Indosat
- CDMA berkualitas

**5.1.2 PT. TELKOM, Tbk**

**a. Sejarah singkat perusahaan PT Telkom**

TELKOM, perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki pemerintah, merupakan perusahaan penyedia layanan telepon tidak bergerak terkemuka di Indonesia. Sementara itu, anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dikuasai TELKOM, PT. Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), merupakan perusahaan operator layanan telepon seluler yang terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan beragam layanan telekomunikasi lainnya, termasuk interkoneksi, jaringan, data dan internet, serta layanan terkait lainnya. Tujuan adalah untuk memberikan layanan jaringan telekomunikasi yang handal serta layanan telekomunikasi dari informasi berkualitas tinggi.

Sejarah TELKOM berawal pada tahun 1856, tepatnya tanggal 23 Oktober 1856, yaitu saat pengoperasian telegraf elektromagnetik pertama di Indonesia yang menghubungkan antara Batavia (Jakarta) dengan *Buitenzorg* (Bogor) oleh Pemerintah Kolonial Belanda. Selanjutnya pada tahun 1884, didirikanlah perusahaan swasta yang menyediakan layanan pos dan telegraf domestik dan kemudian layanan telegraf internasional. Layanan telepon mulai diperkenalkan tahun 1882 sampai dengan 1906, layanan telepon disediakan oleh perusahaan swasta.

Pada 1906 Pemerintah Kolonial Belanda membentuk lembaga pemerintah untuk mengendalikan seluruh layanan pos dan telekomunikasi di Indonesia. Pada 1961, sebagian besar dari layanan ini dialihkan kepada perusahaan milik negara. Pada 1965 pemerintah memutuskan pemisahan layanan pos dan telekomunikasi ke dalam dua perusahaan milik negara, yaitu PN Pos dan Giro dan PN Telekomunikasi. Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dibagi menjadi dua perusahaan milik negara, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang bergerak sebagai penyedia layanan telekomunikasi domestik dan internasional serta PT. Industri Telekomunikasi Indonesia ("PT.INTI" yang bergerak sebagai pembuat perangkat telekomunikasi. Pada tahun 1980, bisnis telekomunikasi internasional diambil alih oleh PT. *Indonesia Satellite Corporation* ("Indosat") yang baru saja dibentuk saat itu. Selanjutnya pada 1991, Perumtel mengalami perubahan status, yaitu menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT.

Telekomunikasi Indonesia, atau TELKOM. Sebelum tahun 1995, operasi bisnis TELKOM dibagi ke dalam dua belas wilayah operasi, yang dikenal sebagai wilayah telekomunikasi atau witel. Setiap witel bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aspek bisnis di wilayahnya masing-masing, mulai dari penyedia layanan telepon hingga manajemen dan keamanan property. Pada tahun 1995, TELKOM merombak keduabelas witel menjadi tujuh divisi regional (Divisi I Sumatera; Divisi II Jakarta dan sekitarnya; Divisi III Jawa Barat; Divisi VI Kalimantan; dan Divisi VII Indonesia bagian Timur) serta satu Divisi Network.

Di bawah sejumlah kesepakatan dengan mitra Kerja Sama Operasi ("KSO"). TELKOM menyepaati pengalihan hak untuk mengoperasikan lima dari tujuh divisi regional (Divisi Regional I, III, IV, VI dan VII) kepada konsorsium swasta. Dengan kesepakatan tersebut, mitra KSO akan mengelola dan mengoperasikan divisi regional untuk periode waktu tertentu, melaksanakan pembangunan sambungan telepon tidak bergerak dalam jumlah yang telah ditetapkan dan pada akhir periode kesepakatan, mengalihkan *fasilitas telekomunikasi yang telah dibangun* kepada TELKOM dengan kompensasi yang besarnya telah disepakati. Pendapatan dari KSO akan dibagi antara TELKOM dan mitra KSO. Setelah krisis ekonomi Asia melanda Indonesia yang dimulai pada pertengahan tahun 1997, beberapa mitra KSO mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya kepada TELKOM. TELKOM dalam hal ini mengakuisisi mitra-mitra KSO di regional I, III dan VI serta menyesuaikan isi

kesepakatan KSO dengan mitra-mitranya di regional IV dan VII untuk memperoleh hak pengawasan pengambilan keputusan-keputusan keuangan dan operasional di regional yang bersangkutan. Pada tanggal 14 Nopember 1995, Pemerintah melakukan penjualan saham TELKOM melalui penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (keduanya telah melebur menjadi Bursa Efek Indonesia pada bulan Desember 2007). Saham TELKOM juga tercatat di NYESE dan LSE dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADSs") dan ditawarkan pada publik di Bursa Efek Tokyo dalam bentuk *Public Offering Without Listing*.

TELKOM saat ini merupakan salah satu perusahaan dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia, dengan nilai kapitalisasi diperkirakan mencapai sekitar Rp. 139.104 miliar per 31 Desember 2008. Pemerintah memiliki hak 52,47% dari keseluruhan saham TELKOM yang dikeluarkan dan beredar. Pemerintah juga memegang saham Dwiwarna TELKOM, yang memiliki hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu. Kemudian pada tahun 1999, industri telekomunikasi mengalami perubahan signifikan. Undang-undang Telekomunikasi No.36 (Undang-Undang Telekomunikasi) yang berlaku efektif pada bulan September 2000 merupakan pedoman yang mengatur reformasi industri telekomunikasi, termasuk liberalisasi industri, memfasilitasi masuknya pemain baru dan menumbuhkan persaingan usaha yang sehat. Reformasi yang dilakukan Pemerintah kemudian menghapus kepemilikan bersama TELKOM dan

Indosat di sebagian besar perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kompetitif. Hasilnya, pada tahun 2001 TELKOM mengakuisisi 35,0% saham Indosat di Telkomsel yang menjadikan total saham TELKOM di Telkomsel menjadi sebesar 77,7%, sementara Indosat mengambil alih 22,5% saham TELKOM di Satelindo dan 37,7% saham TELKOM di Lintasarta.

Pada tahun 2002, TELKOM menjual 12,7% sahamnya di Telkomsel kepada *Singapore Telecom Mobile Pte Ltd* ("SingTel Mobile") sehingga kepemilikan saham TELKOM di Telkomsel berkurang menjadi 65,0%. Berdasarkan Undang-Undang Telekomunikasi, pada tanggal 1 Agustus 2001, Pemerintah mengakhiri hak eksklusif TELKOM sebagai satu-satunya penyelenggara layanan telepon tidak bergerak di Indonesia dan Indosat sebagai satu-satunya penyelenggara layanan Sambungan Langsung Internasional ("SLI"). Hak eksklusif TELKOM sebagai penyedia jasa sambungan telepon lokal maupun sambungan langsung jarak jauh internasional akhirnya dihapuskan pada bulan Agustus 2002 dan Agustus 2003. Pada tanggal 7 Juni 2004, TELKOM mulai meluncurkan layanan sambungan langsung internasional tidak bergerak. Pada 2005, TELKOM meluncurkan satelit TELKOM-2 untuk menggantikan seluruh layanan transmisi satelitnya yang telah dilayani oleh satelit TELKOM sebelumnya, yaitu Palapa B-4. Selain itu, untuk menjadi transmisi backbone TELKOM, satelit TELKOM-2 akan mendukung jaringan telekomunikasi nasional untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi di pedesaan dan multimedia.

Oleh karenanya, TELKOM telah meluncurkan delapan satelit (termasuk Palapa-A1), yaitu Palapa -A2 (1977 -1985), Palapa-B1 (1983-1992), Palapa B2P (1987-1996), Palapa-B2r (1990-1999), Palapa-B4 (1992-2004), TELKOM-1 (1999-2008). Seluruh satelit ini telah menjadi bagian sejarah pertelekomunikasian Indonesia.

#### **b. Struktur Organisasi TELKOM**

Secara luas, organisasi TELKOM pada 2008 terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan unit-unit usaha. Dewan Komisaris dipimpin Komisaris Utama, yang bertanggung jawab terhadap pengawasan operasional Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko. Rapat koordinasi yang merupakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sekali dalam setiap dua pekan. Sejak 31 Desember 2008.

#### **Dewan Komisaris terdiri dari lima komisaris, yaitu:**

1. Tanri Abeng (Komisaris Utama)

Selain menjabat sebagai Komisaris UUtama, juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. P. Sartono (Komisaris Independen)

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, juga menjabat sebagai anggota Komite Audit, anggota Komite Pengkajian



Perencanaan dan Risiko, serta Sekretaris Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Arif Arryman (Komisaris Independen)

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit, dan anggota Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko.

4. Mahmuddin Yasin (Komisaris)

Selain menjabat sebagai Komisaris, juga menjadi Ketua Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko, dan anggota Komite Nominasi dan remunerasi.

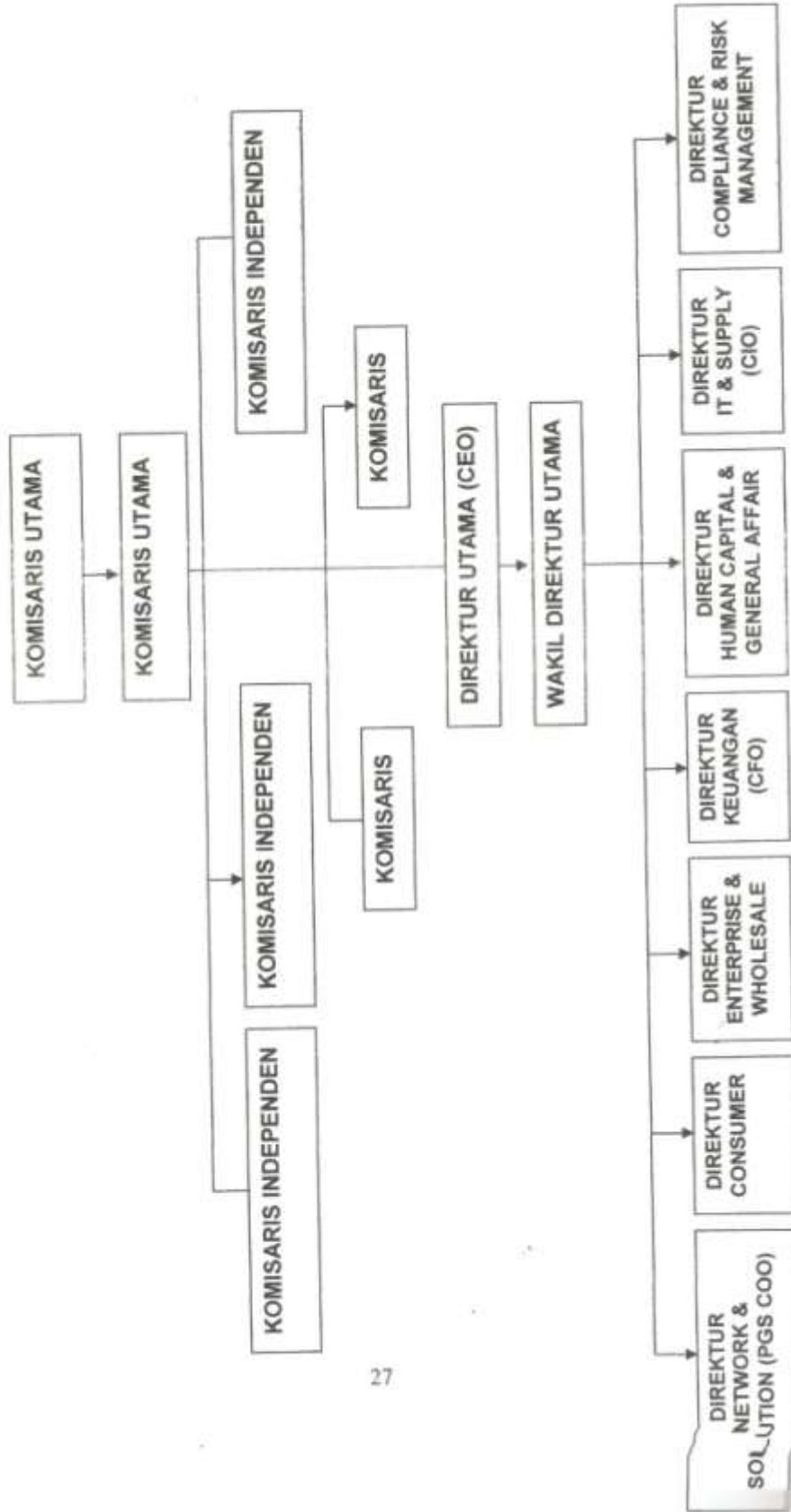
5. Bobby A.A. Nazief (Komisaris)

Selain menjabat sebagai Komisaris, juga menjadi Wakil Ketua Komite Pengkajian Perencanaan dan Risiko, dan anggota Komite Audit.

**Direksi terdiri dari delapan direktur, yaitu:**

- Rinaldi Firmansyah, Direktur Utama (CEO);
- Ermady Dahlan, Direktur *Network & Solutions* (PGS COD);
- I Nyoman G Wiryanata, Direktur *Consumer*.
- Arief Yahya, *Direktur enterprise & Wholesale*;
- Sudiro Asno, Direktur Keuangan (CFO);
- Faisal Syam, Direktur *Human Capital & General Affair*;
- Inddra Utoyo, Direktur *IT & Supply* (CIO);
- Prasetio, Direktur *Compliance & Risk Management*.

GAMBAR 5.2 STRUKTUR ORGANISASI PT. TELKOM, Tbk



**c. Visi & Misi Perusahaan PT. Telkom, Tbk**

**Visi PT. Telkom, Tbk**

Telkom berupaya untuk menempatkan diri sebagai perusahaan InfoCom terkemuka di kawasan Asia Tenggara, Asia dan akan berlanjut ke kawasan Asia Pasifik.

**Misi PT. Telkom, Tbk**

Telkom mempunyai misi memberikan layanan "*One Stop InfoCom Services with Excellent Quality and Competitive Price and To Be the Role Model as the Best Managed Indonesia Corporation*" dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudian, produk dan jaringan berkualitas, dengan harga kompetitif.

Telkom akan mengelola bisnis mulai praktek-praktek terbaik dengan mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang kompetitif, serta membangun kemitraan yang saling menguntungkan dan saling mendukung secara sinergis.

**d. Jasa Seluler**

1. *Fixed phone (Telkom phone)*

*Personal Line*

*Corporate Line*

*Wartel & Talum*

2. *Mobile phone (Telkomsel)*

*Prepaid Services (simPATI)*

*Postpaid Services (Halo)*

3. *Network & Interconnection (TELKOM Intercarier)*

*Interconnection Services*

*Network Leased Services*

4. *Data dan Internet*

*Leased Channel Service (TELKOM Link)*

*Internet Service (TELKOMNET)*

*VoIP Service (TELKOM Save & Global 017)*

*SMS Service (from TELKOMSEL, TELKOMFlexi & TELKOM SMS)*

5. *Fixed Wirelese Access (TELKOM Flexi)*

*Prepaid Services (Flexi Trendy)*

*Postpaid Services (Flexi Classy)*

**Analisis Uji Beda 2 Rata-Rata (*T-test*)**

Dalam melakukan analisis uji beda 2 rata-rata (*T-test*) digunakan Independent Sample Test. Dimana akan ditunjukkan analisis kinerja keuangan selama lima tahun berturut-turut. Setelah itu akan ditunjukkan analisa kinerja keuangan kedua perusahaan secara keseluruhan selama lima tahun.

**Tabel 5.1 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2005**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KK_2003	6.237	.022	1.170	18	.257	6.23900	5.33443	-4.96823	7.44623
			1.170	10.038	.269	6.23900	5.33443	-5.64082	8.11882

Dari tabel di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2005, dimana nilai signifikan sebesar 0,022 (2.2%) di bawah standar toleransi kesalahan sebesar 5%.

**Tabel 5.2 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2006**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KK_2004	3.055	.098	-0.774	18	.449	-2.95700	3.82011	0.98275	5.06875
			-0.774	11.005	.435	-2.95700	3.82011	11.36456	5.45056

Dari tabel di atas terlihat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2006, dimana nilai signifikan sebesar 0,098 (9.8%) diatas standar toleransi kesalahan sebesar 5%.

**Tabel 5.3 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2007**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KK_2006	3.827	.066	-.821	18	.422	-2.97000	3.61565	10.56619	4.62619
KK_2007			-.821	10.766	.429	-2.97000	3.61565	10.94729	5.00729

Dari tabel di atas terlihat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2007, dimana nilai signifikan sebesar 0,066 (6.6%) diatas standar toleransi kesalahan sebesar 5%.

**Tabel 5.4 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2008**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
KK_2008	Equal variances assumed	5.126	.036	-.994	18	.333	-4.03600	4.05982	12.56537	4.49337
	Equal variances not assumed			-.994	9.932	.344	-4.03600	4.05982	13.09031	5.01831

Dari tabel di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2008, dimana nilai signifikan sebesar 0,036 (3.6%) di bawah standar toleransi kesalahan sebesar 5%

**Tabel 5.5 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2009**

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
KK_2009	Equal variance assumed	4.472	.049	-.874	18	.393	-3.54900	4.05899	2.07662	4.97862
	Equal variance not assumed			-.874	10.654	.401	-3.54900	4.05899	2.51833	5.42033

Dari tabel di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2009, dimana nilai signifikan sebesar 0,049 (4.9%) di bawah standar toleransi kesalahan sebesar 5%

**Tabel 5.6 Analisis Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk (Uji Beda Dua Rata-Rata ) Tahun 2005 s/d 2009**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
KK_2003_20	3.484	.065	-.785	98	.434	-1.45460	1.85357	5.13296	2.22376
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-.785	92.241	.435	-1.45460	1.85357	5.13583	2.22683

Dari hasil yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat terlihat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk dari tahun 2005 sampai tahun 2009 karena nilai signifikan sebesar 0,065 (6.5%) yang berada di atas standar toleransi kesalahan sebesar 5%.

**Tabel 5.7 Perbandingan Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata (T-test) PT. Indosat, Tbk dan PT. Telkom, Tbk Tahun 2005 s/d 2009**

Perusahaan	Tahun	Signifikan	Keterangan
Indosat & Telkom	2005	0,022	Signifikan
	2006	0,098	Tidak Signifikan
	2007	0,066	Tidak Signifikan
	2008	0,036	Signifikan
	2009	0,049	Signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2005, 2006, 2007, 2008 dan 2009 hasil yang diperoleh tidak terdapat nilai yang signifikan atau tidak



terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Indosat dan Telkom, karena nilai yang diperoleh 0,065 atau 6.5% yang berada diatas toleransi kesalahan sebesar 5%.

## 5.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian menggunakan alat analisa diperoleh bahwa dilihat dari rasio likuiditas, PT Indosat memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari PT Telkom. Jika dilihat rasio solvabilitas, PT Indosat memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajibannya jika dibandingkan dengan PT Telkom. Serta dilihat dari rasio profitabilitas, PT. Telkom, Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari PT Indosat dalam menghasilkan keuntungan. Dari hasil perbandingan maka PT Indosat mempunyai kemampuan yang lebih besar dalam menjamin nilai hutang dengan aktiva yang dimiliki dari pada PT Telkom.

Dalam hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis, dengan menggunakan hasil analisis uji beda dua rata-rata perbandingan kinerja keuangan PT Indosat Tbk dan PT. Telkom, Tbk pada tahun 2005 adalah 0,022 atau 2.2%, pada tahun 2006 adalah 0,098 atau 9.8%, pada tahun 2007 adalah 0,066 atau 6.6%, pada tahun 2008 adalah 0,066 atau 6.6%, pada tahun 2006 adalah 0,036 atau 3.6% dan pada tahun 2009 adalah 0.049 atau 4.9%. Sedangkan untuk periode 2005-2009 adalah 0,065 atau 6.5% yang berada di atas toleransi kesalahan sebesar 5% maka perbandingan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut adalah sama atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan bagi kedua perusahaan.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan pendekatan metode rasio keuangan yang dilakukan terhadap PT Indosat Tbk dan PT. Telkom, Tbk selama periode 2005-2009 dengan menggunakan analisis Uji beda dua rata-rata baik dilakukan secara *timeseries* atau sectional analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan Indonesia dan Telkom dimana nilai yang diperoleh adalah 0.065 (6.5%), karena nilai tersebut berada di atas toleransi kesalahan sebesar 5%.

Dilihat dari rasio likuiditas, Indosat memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari Telkom karena *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* Indosat berada di atas Telkom. Hal ini disebabkan Indosat memiliki aktiva yang lebih besar jika dibandingkan dengan kewajiban yang dimiliki. Sedangkan Telkom memiliki kewajiban yang lebih besar, jika dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki. Hal ini menunjukkan Indosat memiliki likuiditas yang lebih baik jika dibandingkan dengan Telkom.

Berdasarkan rasio solvabilitas, Indosat memiliki rasio yang lebih baik dari Telkom. Indosat memiliki *debt to equity ratio* yang lebih baik dari Telkom. Hal ini disebabkan Indosat memiliki modal kerja yang lebih baik dari Telkom sehingga dapat membiayai kewajibannya. Dilihat dari *debt to total assets ratio* Indosat juga lebih baik dari Telkom. Hal ini disebabkan Indosat memiliki aktiva

yang baik untuk membiayai kewajiban sehingga resiko kreditur untuk meminjamkan dananya semakin berkurang. Begitu juga jika dilihat dari *long term debt to equity* Indosat lebih baik dari Telkom.

Berdasarkan rasio profitabilitas, Telkom memiliki rasio yang lebih baik dari Indosat. Hal ini disebabkan Telkom memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan Indosat. *Dilihat dari net profit margin* Telkom memiliki keunggulan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan Indosat. Dilihat dari ROI dan ROE, Telkom memiliki ROI dan ROE yang lebih baik dilihat dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen PT. Indosat, Tbk untuk meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan dan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang.
2. Bagi pihak manajemen PT. Telkom, Tbk untuk meningkatkan modal sendiri sehingga dapat membiayai kewajiban perusahaan. Jika hal ini diperbaiki dapat membuat para kreditur menanamkan modal mereka keperusahaan tersebut.
3. Bagi pihak investor jika investor berniat melakukan investasi yang lebih baik berinvestasilah pada saham Indosat. Karena kemampuan untuk

memenuhi kewajiban perusahaan lebih baik, sehingga resiko kreditur dalam berinvestasi lebih kecil.

4. Bagi keperluan penelitian selanjutnya disarankan dapat dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan metode lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airullah dan Harris Budiyono. 2004, **Pengantar Maajemen**, Graha Ilmu Yogyakarta
- Adme, Z, Kane, A, dan marcus, A.J. 2005. **Investement** (6<sup>th</sup> ed). Singapore : McGraw-hill/Irwin
- ....one Louise dan Kurtz David, 2002. **Pengantar Bisnis** . Jilid 2. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- ..... T. (2006) **Analisis Kinerja Keuangan** PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Bandingkan dengan Analisis Rasio Keuangan dan Analisis DuPont periode 1999-2003. Tesus Pasca Sarjana Universitas Atmajaya. Jakarta.
- .....usein Umra, 2001. **Research Method In Finance And Baking**. Gramedia Pustaka Utarama, Jakarta.
- .... Usnan Suad, 2004. **Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan** (Keputusan Jangka Panjang), Buku 1, Edisi ke 4, penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir, SE, MM, 2003, **Manajemen Perbankan** PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Keown, Arthur, Arthur, David Scott, Martin John, petty Jay, 2000. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Manulang M, 2005. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kelima, Penerbit Ekonisisa, Yogyakarta.
- Muanawir S. 2002. **Analisa Laporan Keuangan** (ed4). Yogyakarta Liberty
- Riyanto bambang, 2001. **Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan**. Edisi Keempat, BPFE. Yogyakarta.
- Sahe, N. (2006). **Analisis Kinerja Keuangan pada UD. Lintas Samudera mandiri Manado**. Dengan Menggunakan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan.
- Sawi Agnes, 2003. **Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan keuangan perusahaan** penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Sartono, Agus R. Drs, MBA. 1998. **Manajemen keuangan Terori dan Aplikasi**. Yogyakarta : BPFE.
- .....unggal, Widjaja, Amin. 1995. **Dasar-Dasar Analisis Laporan keuangan**. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- .....an Horne, James, C. dan John, M. Machowicz, 2005. **Fundamental Of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Edisi 12 Buku 1, Penerbit Salemba .....mpat, Jakarta.
- Warsono, 2003. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Cetalan Pertama. Penerbit Bayumedia Publishing.
- Yusmiati, M (2006). **Analisis Rasio Keuangan dan DuPont Sistem untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Konstruksi dan Pembangunan pada CV. Sari Tuwana di Jakarta**. Journals.

### JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan penelitian terlampir di bawah ini :

No	Uraian Kegiatan	Bulan/Minggu Ke-											
		1				2				3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
	1. Pengurusan izin												
	2. Survey lokasi												
	3. Penentuan titik												
	4. Persiapan bahan dan alat												
2	Pelaksanaan penelitian												
3	Penyusunan laporan												
	1. Pengelolaan laporan												
	2. Penulisan laporan												
	3. Penyerahan laporan												

## PERSONALIA PENELITIAN

1. Ketua peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Dra. Sientje Catharina Nangoy, MM
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP : 19500911197803 2001
  - d. Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan
  - e. Pangkat /Golongan : Pembina Utama Madya / IV c
  - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala / Ketua program Reguler Sore
  - g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi Manajemen
  - h. Waktu Penelitian : 11 Minggu
2. Anggota Peneliti I
  - a. Nama Lengkap : Dra. Silcyjeova Moniharapon, MM
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP : 131 683 705
  - d. Disiplin Ilmu : Manajemen Pemasaran
  - e. Pangkat /Golongan : Pembina/ IVa
  - f. Jabatan Fungsional : Letor Kepala
  - g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Manajemen
  - h. Waktu Penelitian : 11 Minggu
3. Anggota Peneliti II
  - a. Nama Lengkap : Dedy Natanael Baramuli, SE, MSi
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP : 19800802 2008812 1 001
  - d. Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan
  - e. Pangkat /Golongan : Penata Muda Tingkat I / IIIb
  - f. Jabatan Fungsional : Lektor
  - g. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Manajemen
  - h. Waktu Penelitian : 11 Minggu



## PERKIRAAAN BIAYA PENELITIAN

Penelitian ini membutuhkan biaya sebagai berikut :

### 1. Bahan dan Peralatan Penelitian

• Kertas	Rp.	600.000,-
• Tinta	Rp.	400.000,-
• Sewa Komputer	Rp.	1.000.000,-
• Fotocopy	Rp.	1.000.000,-
• Lain-lain	<u>Rp.</u>	<u>500.000,-</u>
Jumlah	Rp.	3.500.000,-

### 2. Perjalanan

• Perjalanan prasurvey	Rp.	500.000,-
• Konsumsi	<u>Rp.</u>	<u>500.000,-</u>
Jumlah	Rp.	1.000.000,-

### 3. Lain-lain

• Biaya Penyelenggaran	Rp.	2.000.000,-
• Biaya Artikel	Rp.	1.500.000,-
• Analisis data	Rp.	500.000,-
• Penyusunan daftar laporan	Rp.	300.000,-
• Pengetikan Laporan	Rp.	300.000,-
• Penggandaan laporan	Rp.	300.000,-
• Pengiriman laporan	Rp.	100.000,-
• Diskusi-diskusi	<u>Rp.</u>	<u>500.000,-</u>
Jumlah	Rp.	5.500.000,-

Total Biaya Rp. 10.000.000,-  
(Sepuluh juta rupiah)

## BIODATA

Nama Lengkap : Dra. Sientje Catharina Nangoy, MM  
NIP : 19500911197803 2001  
Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 11 September 1950  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya / IV c  
Jabatan : Lektor Kepala  
Pendidikan  
S1 : Fakultas Ekonomi Unsrat tahun 1976  
S2 : Program MM Unsrat Tahun 2009  
Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen  
Alamat Kantot : Jln. Kampus Bahu Unsrat  
Alamat : Malalayang I Lingkungan X, Blok M No. 7-8  
Telp/Hp : 0431 – 865704 / 0811437234  
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota DPRD Prov. Sulut  
2. Ketua Majelis Sekolah Persekolahan Advent  
3. Anggota KPU Manado  
4. Anggota Korpri  
5. Anggota Dharma Wanita  
6. Mantan pembantu Dekan Kemahasiswaan

## BIODATA

Nama Lengkap : Dra. Silcyjeova Moniharapon,MM  
NIP : 19621012 198703 2 001  
Tempat/Tgl. Lahir : Leok, 12 Oktober 1962  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Lektor Kepala  
Pendidikan  
S1 : FKIP Unpatty Tahun 1986  
S2 : Program MM Unsrat Tahun 2009  
Disiplin Ilmu : Manajemen Pemasaran  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen  
Alamat Kantot : Jln. Kampus Bahu Unsrat  
Alamat : Kel. Bahu Lingkungan I  
Telp/Hp : 081244888695  
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Korpri  
2. Anggota Dharma Wanita  
3. Anggota Koperasi FE  
4. Pengurus Wanita kaum Ibu GIMM

## BIODATA

Nama Lengkap : Dedy Natanael Baramuli, SE, MSI.  
NIP : 19800802 200812 1 001  
Tempat/Tgl. Lahir : Tamako, 02 Agustus 1980  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ IIIb  
Jabatan : Lektor  
Pendidikan  
S1 : Fakultas Ekonomi Unsrat Tahun 1976  
S2 : Program Pascasarjana Unsrat Tahun 2005  
Disiplin Ilmu : Manajemen Keuangan  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen  
Alamat Kantot : Jln. Kampus Bahu Unsrat  
Alamat : Jln. Kampus Timur Kleak Lingkungan II No. 89  
Telp/Hp : 081340310477  
Pengalaman Organisasi : 1. Anggota Korpri  
2. Anggota Koeprasi FE  
3. Kepala Sekolah